

---

## **Pendampingan Penyusunan Manajemen Operasional Pembukuan dan Administrasi Kelompok Tani di Sembalun, Nusa Tenggara Barat**

**Widia Febriana<sup>1</sup>, R. Ayu Ida Aryani<sup>2</sup>, Melati Rosanensi<sup>3</sup>, Muliani<sup>4</sup>, Lina yunita<sup>5</sup>**

widia@universitasbumigora.ac.id<sup>1</sup>, ayu.aryani@universitasbumigora.ac.id<sup>2</sup>,

melati.rn@universitasbumigora.ac.id<sup>3</sup>, muliani@universitasbumigora.ac.id<sup>4</sup>,

linayunita@universitasbumigora.ac.id<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Bumigora

---

### **Abstract:**

*Bookkeeping and administration are needed as a forum for a group of people, including farmer groups. Bookkeeping is a recording process that is carried out obligatory and regularly in accumulating all types of data and information about finances consisting of liabilities, income, assets, costs and capital. The total value of the gift and income of goods or services, ends with the preparation of daily cash and a ledger in the form of a balance sheet, as well as a profit and loss statement for the period of the year as described in Law Number 28 of 2007 Article 28. Regarding the bookkeeping as described in the Act, it emphasizes on all entrepreneurs about the importance of bookkeeping. Because the bookkeeping in the company's internal is the main basis that becomes the foundation of the accounting system. In the recorded accounting system, the company's financial movements can be known in detail. Bookkeeping and administration, the main tasks and functions of the Tourism Manager in Sembalun NTB, are a form of community service. This assistance aims to train farmers so that the management of bookkeeping and administration operations is properly recapitulated. The method used in this service activity consists of five months of observation, socialization, and direct assistance. As a result of this community service, participants were able to understand how to book and administer tourism in Sembalun, West Nusa Tenggara.*

### **Keywords:**

Pembukuan

Administrasi

Pengabdian Masyarakat

---

### **Pendahuluan**

Sembalun merupakan salah satu objek wisata yang terletak di desa Sembalun Lawang kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Kecamatan Sembalun memiliki luas wilayah 217,08 Km<sup>2</sup>, memiliki akses jalan yang cukup baik. Desa Sembalun-desa asri dari enam desa yang berada di Kecamatan Sembalun, pada 2016 menyandang predikat sebagai pemenang World's Best Halal Honeymoon Destination yang dianugerahkan pada

International Travel Week Abu Dhabi. Setahun sebelumnya, Lombok pun meraih penghargaan sebagai *World's Best Halal Tourism Destination* dan *World's Best Halal Honeymoon Destination* dalam acara World Halal Travel Award 2015 di Uni Emirat Arab. Sembalun adalah desa mungil. Kendati demikian, desa ini mampu menghentak pariwisata internasional sebagai destinasi bulan madu halal terbaik di dunia. Kecamatan ini terdiri dari 6 desa yaitu Desa Sembalun Bumbung, Desa Sembalun Lawang, Desa Sajang, Desa Bilok Petung, Desa Sembalun, dan Desa Sembalun Timba Gading.

Ibu kota Kecamatan Sembalun berada di Desa Sembalun Lawang, yang berjarak sekitar 45 km dari ibu kota Kabupaten Lombok Timur ( Selong ). Desa Sembalun Bumbung memiliki wilayah terluas yaitu 57,97 Km<sup>2</sup> atau sekitar 26,70 % dari keseluruhan luas wilayah Kecamatan Sembalun, dan yang tekecil adalah Desa Sembalun Timba Gading dengan luas 15,76 Km<sup>2</sup> .

Desa-desa yang berada di Kecamatan Sembalun memiliki ketinggian yang bervariasi antara 800 hingga 1.200 meter di atas permukaan laut. Jarak tempuh tiap desa ke ibu kota kecamatan relatif dekat, jarak yang paling jauh yaitu dari Desa Sajang dan Desa Bilok Petung yang mencapai 6 km dan 15 km. Sedangkan jarak terdekat ke ibu kota kecamatan adalah Desa Sembalun yaitu 0.025 km (25 m), karena kantor kecamatan ada di desa tersebut.

Kelompok tani adalah kelembagaan petanian atau peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya serta ditumbuhkembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusaha tani, kesamaan baik dalam hal tradisi, pemukiman, maupun hamparan lahan usahatani (Pusat Penyuluhan Pertanian, 2012).

Kelompok tani pada hakikatnya adalah untuk menggerakkan sumber daya manusia petani. Pembinaan kelompok tani berperan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani (Thomas, 2008). Kelompok tani akan membantu petani yang tergabung dalam keanggotaan untuk memfasilitasi segala kebutuhan mulai dari pembelian sarana produksi sampai penanganan pascapanen dan pemasarannya (Hariadi, 2011). Kelompok tani juga menjadi titik penting untuk menjalankan dan menterjemahkan konsep hak petani ke dalam kebijakan, strategi, dan program yang layak dalam satu kesatuan utuh dan pengembangan ke dalam langkah operasional (Djiwandi, 1994). Kelompok tani memiliki tiga

fungsi utama yaitu sebagai unit belajar, unit kerjasama, dan unit produksi. Apabila ketiga unit tersebut sudah berjalan, maka diarahkan untuk menjadi unit kelompok usaha. Keberhasilan kelompok tani menjalani fungsi – fungsi tersebut tidak lepas dari pengaruh kerja keras anggota dalam kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama (Pusat Penyuluhan Pertanian, 2012). Agar mencapai tujuan, kita membutuhkan manajemen operasional untuk pembukuan dan administrasi. Pembukuan adalah langkah awal dari kegiatan akuntansi yang merupakan landasan paling dasar dalam proses akuntansi. Segala kegiatan akuntansi akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan benar dan teliti. Pembukuan mengacu pada aspek penyimpanan catatan akuntansi, dalam hal ini semua informasi mengenai transaksi dan aktivitas keuangan suatu bisnis termasuk didalamnya.

Dalam suatu organisasi terdapat struktur organisasi yang terdiri dari komponen-komponen yang membentuk organisasi tersebut. Struktur ini secara jelas menggambarkan tugas dan fungsi masing-masing jabatan serta hak dan kewajibannya. Struktur ini dimaksudkan untuk menjaga organisasi dalam kondisi prima sehingga kegiatan operasionalnya dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Di sisi lain, tanpa struktur, organisasi mengalami hambatan dan hambatan dalam pendistribusian tugas (Farid et al. 2020; Rahman 2020; Siwiyanti 2017). Struktur organisasi juga didefinisikan sebagai struktur yang menggambarkan tugas, hubungan kerja, tanggung jawab, ruang lingkup kendali, dan alur fungsi kepemimpinan organisasi sebagai divisi, pengelompokan, dan kerangka kerja dan item pekerjaan yang dikoordinasikan secara formal (Andriani. E. S., Nurwanto., 2018)(Andriani 2022; Siwiyanti et. al 2019; Zultiar 2017). Oleh sebab itu, adanya manajemen operasional untuk administrasi sangat berperan penting dalam sebuah organisasi termasuk kelompok tani yang ada di Sembalun agar kegiatan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga perlu pencatatan administrasi pada kelompok tani sehingga para kelompok tani semakin paham akan tugas dan fungsinya dalam menyusun manajemen operasional.

Sesuai penjabaran diatas, maka perlu dilaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul: "Pendampingan Penyusunan Manajemen Operasional Pembukuan dan Administrasi Kelompok Tani di Sembalun, Nusa Tenggara Barat". Tujuan yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya struktur Penyusunan Manajemen Operasional Pembukuan dan Administrasi yang tepat dan pelaksanaan kegiatan yang tersusun rapih dan. Manfaat dari Pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat

membantu petani di Sembalun Lawang untuk membiaskan diri membuat pembukuan dan administrasi sebagaimana mestinya. Kegiatan ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan pengabdian masyarakat sejenis dan sebagai sumber untuk menambah ilmu dan pengalaman.

### **Metode**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi para petani di Sembalun Lawang kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Kecamatan Sembalun. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan, seperti terlihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Penjelasan dari setiap fase kegiatan berikut:

1. Observasi dan Sosialisasi Kegiatan diawali dengan kunjungan ke Sembalun, salah satu tempat para petani di Desa Sembalun Lawang, dan wawancara dengan pengelola.
2. *Forum Group Discussion* (FGD), FGD dilaksanakan untuk melihat masalah yang ada dan akan diselesaikan dalam aktifitas ini. FGD dilakukan langsung dengan manajemen operasional pembukuan dan administrasi di Sembalun Lawang, NTB.
3. Pelaksanaan Pada tahap ini diberikan pendampingan dalam rangka membuat manajemen operasional pembukuan dan administrasi mewujudkan struktur organisasi beserta tugas pokok dan fungsinya. Menata struktur organisasi agar para pengelola Karangpara memiliki struktur yang jelas dan terkendali yang selaras dengan tugas serta tanggung jawab utama mereka.

### **Pembahasan**

Tahap Observasi dan Sosialisasi

Kegiatan tahap pertama ini diawali dengan observasi langsung ke lokasi pengabdian (Ruslin M, Samad R, Burhanuddin SP, Tajrin A, Fauzi A, Rasul MI, 2019). Observasi dilakukan

melalui wawancara mendalam dengan beberapa pengurus, kepala desa dan para petani yang ada di Sembalun Lawang , NTB. Kemudian, dilaksanakan sosialisasi pada 21 Agustus 2022 yang berlangsung di Balai Desa Sembalun Lawang, Kecamatan Sembalun, kabupaten Lombok Timur. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman awal kepada pihak Desa Sembalun Lawang, para kelompok tani, dan warga masyarakat desa Sembalun Lawang tentang kegiatan pendampingan ini. Selain itu, waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan juga disepakati dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan observasi dan sosia)lisasi ini belum melihat struktur organisasi yang baik dan pelaksanaan kegiatan masih berantakan.



Gambar 2. Sosialisasi kepada Pemerintah Desa, Pengelola Kelompok Tani dan masyarakat.

*Forum Group Discussion* (FGD) Berdasarkan hasil observasi dan sosialisasi yang diperoleh, ditetapkan solusi berupa diskusi dan diberikan kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian oleh dosen. FGD dilakukan secara *offline* dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat yang diikuti oleh Pemerintah Desa, kelompok tani dan masyarakat.



Gambar 3. FGD Pendamping Kelompok Tani dengan Desa, dan masyarakat

Adapun hal-hal yang didiskusikan pada FGD, antara lain:

- a. Mencermati situasi dan permasalahan yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pembukuan dan administrasi
- b. Membahas mengenai kebutuhan-kebutuhan yang perlu diadakan.
- c. Membahas terkait jenis organisasi yang akan digunakan. Kami memberikan opsi yaitu organisasi yang berorientasi pada bisnis atau yang berorientasi pada masyarakat.
- d. Usulan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu terciptanya struktur organisasi yang berorientasi pada masyarakat serta tanggung jawab dan fungsi utamanya dengan pengelola dan desa.
- e. Jadwal kegiatan akan dilaksanakan pada bulan September 2022, kepanitiaan akan didukung oleh dosen dan kelompok tani dan pihak-pihak yang nantinya akan terlibat atau berpartisipasi dalam struktur organisasi kelompok tani yaitu pengelola yang sebelumnya. Lokasi pelaksanaan direncanakan akan diruang terbuka di balai warga atau *offline*, namun protokol kesehatan tetap dipatuhi.

#### Pelaksanaan

Fase berikutnya, setelah dilakukan observasi, sosialisasi, dan FGD yaitu tahapan pelaksanaan (Chotimah, Widodo, and Handayani 2019; Diah, Siregar, and Saputri 2021). Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan bagi kelompok tani di Sembalun Lawang, NTB. Penyusunan manajemen operasional pembukuan dan administrasi dilaksanakan dan berjalan dengan baik pada tanggal Agustus 2022. Proses penyusunan manajemen operasional pembukuan dan administrasi di Sembalun Lawang, NTB ini berlangsung dinamis, dengan adanya sumbangsih saran, serta penyampaian kondisi kelompok tani yang telah dikerjakan pada struktur organisasi yang lama. Selain itu, terdapat pula bagian yang khusus berfungsi untuk memberdayakan kegiatan UMKM pada kelompok tani di Sembalun Lawang. Pelatihan dilaksanakan di balai warga Desa Sembalun Lawang, Kecamatan Sembalum, Kabupaten Lombok Timur. Seluruh peserta berjumlah kurang lebih 20 orang dan sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian acara ini.



Gambar 4. Pendampingan Penyusunan Manajemen Operasional Pembukuan dan Administrasi.

Pengelola kelompok tani yang ada di Sembalun Lawang menyepakati bahwa bentuk organisasi yang akan dijalankan merupakan organisasi berbasis masyarakat, menurut para pengelola organisasi masyarakat dinilai cukup selaras dengan tujuan dan harapan para pengelola juga masyarakat sekitar Sembalun Lawang.

Organisasi masyarakat yang terdapat di obyek kelompok tani Sembalun Lawang para antara lain:

- 1) Ketua
- 2) Wakil ketua
- 3) Sekertaris
- 4) Bendahara
- 5) Bidang kebersihan
- 6) Bidang pramuwisata / Guide
- 7) Bidang keamanan
- 8) Ticketing
- 9) Promosi
- 10) Humas
- 11) Kewirausahaan

Tugas pokok fungsi stuktur organisasi kelompok tani yang ada di Sembalun Lawang :

- a) Ketua
  - Mengorganisir anggota
  - Menyusun perencanaan
  - Bertanggung jawab terhadap keberlangsungan Sembalun Lawang

- Bertanggung jawab terhadap laporan tahunan
- Bertanggung jawab terhadap evaluasi
- b) Wakil ketua
  - Membantu ketua dalam mengorganisir anggota
  - Membantu ketua dalam menyusun perencanaan
  - Membantu ketua untuk bertanggung jawab terhadap keberlasungan Sembalun Lawang
  - Membantu ketua untuk bertanggung jawab terhadap laporan tahunan
  - Membantu ketua untuk bertanggung jawab terhadap evaluasi
- c) Sekertaris
  - Menyusun, merencanakan, mengendalikan administrasi
  - Menyusun agenda kegiatan Karang Para
  - Menyusun seluruh laporan di akhir tahun
- d) Bendahara
  - Mencatat pendapatan dan pengeluaran
  - Mengelola keuangan kelompok tani Sembalun Lawang
  - Membuat laporan keuangan bulanan
- e) Bidang kebersihan
  - Menyusun jadwal pengelolaan kebersihan
  - Memastikan persediaan alat kebersihan
  - Memastikan terlaksananya jadwal pengelolaan kebersihan
  - Memastikan kebersihan di seluruh lokasi Sembalun Lawang
  - Menyusun personalia kebersihan di seluruh spot lokasi
- f) Bidang pramuwisata / guide
  - Menyusun personalia petugas wahana
  - Meja dan memelihara kondisi wahana
  - Memandu tamu khusus dan wisatawan mancanegara
  - Memastikan ketersediaan fasilitas dan personalia fotografi
  - Menyediakan dan memelihara fasilitas Information Center
- f) Bidang keamanan
  - Menyusun jadwal petugas penjagaan
  - Bertanggung jawab terhadap keamanan parkir

- Bertanggung jawab terhadap keamanan dan keselamatan pengunjung
  - Memastikan tersedianya peralatan keamanan, Kesehatan dan keselamatan
  - Melaksanakan evaluasi kinerja bidang keamanan
- g) Ticketing
- Menyusun jumlah ticket yang keluar
  - Memfasilitasi personalia ticketing
  - Menyusun laporan pengelolaan tiket harian
  - Memastikan jumlah tiket yang terjual
- h) Promosi
- Mengelola akun website dan media sosial wisata Karang Para
  - Mengelola konten promosi
  - Menyusun kalender event
- i) Humas
- Mengadakan hubungan dan koordinasi dengan pihak luar
  - Menginventarisir investor potensial dan sponsor potensial
  - Menyusun dokumen Kerjasama
  - Mengelola corporate social responstibility
- j) Kewirausahaan
- Menginventarisir UMKM dan Industri Kreatif Potensial
  - Mengatur personalia ticketing
  - Menyusun laporan pengelolaan tiket harian
  - Memastikan jumlah ticket yang terjual

Pendampingan Kegiatan pendampingan merupakan kunci keberhasilan upaya pemberdayaan masyarakat. Melakukan kegiatan pelatihan tidak menjamin peserta atau kelompok sasaran dapat langsung menerapkan ilmu yang diperoleh melalui pelatihan (Kaiyo, Asrun. R 2019; Ramdan 2022). Selain itu, banyak faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya materi pelatihan. Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan penting untuk memastikan bahwa peserta pelatihan menggunakan materi ini dengan benar dan terarah.

Penyusunan Manajemen Operasional yang mengalami kendala atau

hambatan dalam pelaksanaannya, akan kita carikan solusinya bersama-sama. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini akan berjalan hampir seluruhnya mulai Agustus hingga September 2022. Dengan mengimplementasikan semua materi yang disampaikan dalam pelatihan, inilah tujuan akhir kegiatan pendampingan.

### **Kesimpulan**

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah seluruh pengelola kelompok tani Sembalun Lawang. Pelaksanaan dapat berjalan sesuai rencana. Pendampingan akan diberikan untuk menyusun manajemen operasional pembukuan dan administrasi Kelompok Tani di Sembalun Lawang berdasarkan permasalahan yang ada di Sembalun Lawang yaitu belum adanya struktur organisasi yang baik dan masih tersendatnya pelaksanaan kegiatan. Melalui pendampingan ini, peserta dapat memahami apa itu pembukuan dan administrasi dan perannya dalam pengelolaan kelompok tani. Dalam situasi pandemi, peserta sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dan keberhasilan kegiatan ini tidak bertentangan dengan proses observasi, sosialisasi, FGD dan implementasinya. Monitoring dan evaluasi memastikan segala sesuatunya berjalan dengan baik dan berjalan seperti yang kita inginkan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih diucapkan bagi seluruh yang berkontribusi pada kegiatan ini.

### **Daftar Pustaka**

- Andriani. E. S., Nurwanto., dan H. A. (2018). *Perubahan Fisik Tomat Selama Penyimpanan Pada Suhu Ruang Akibat Pelapisan Dengan Agar-Agar*. *Jurnal Teknologi Pangan*. Vol 2(2): 176-182.
- Departemen Pertanian Badan Pengendali Bimas. (1997). *Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija, Sayur – sayuran*. Jakarta.
- Djiwandi. (1994). *Pengaruh Dinamika Kelompok Tani Terhadap Kecepatan Adopsi Teknologi Usahatani Dikabupaten Sukoharjo*. Laporan Penelitian.
- Hariadi, S. S. (2011). *Dinamika Kelompok .Teori dan Aplikasinya untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi dan Bisnis*. Sekolah Pascasarjana UGM. Yogya karta.
- Ruslin M, Samad R, Burhanuddin SP, Tajrin A, Fauzi A, Rasul MI, et al. (2019). *Demography of Oral Health Status for Students and Teachers in Islamic Boarding School*. *Journal of International Dental and Medical Research*. 12(2), 677-81.